

ANALISIS PENGARUH PERMINTAAN DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP HARGA DAGING AYAM BROILER DI KOTA BUKITTINGGI

¹Alfi Rifaldo, ²Novera Martilova

Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri M. Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi

¹alfirifal2@gmail.com, ²noveramartilova@yahoo.co.id

ABSTRACT

His study aim to analyze the influence of demand and government policy on broiler chicken prices in Bukittinggi City. The study was motivated by the observation that broiler chicken prices in Bukittinggi City rose between 2020 and 2025, a period that also saw an increase in domestic production. This research employs a quantitative descriptive approach and utilizes secondary data sources. Data were obtained from merchant questionnaires, publications by BPS (Statistic Indonesian) Bukittinggi City, and Bapanas (National Food Agency), and Indonesian government policy regulation (specifically for regions outside Java). The data analysis methods used include validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression, the coefficient of determination test (R^2), the F-test (simulation), and the t-test (partial). The result indicate that the F-test significance value is 0.013 which is less than 0.05 ($0.013 < 0.05$), this it can be concluded that demand (X_1) and government policy (X_2) have a significant influence on the dependent variable, broiler chicken prices (Y). The t-test shows a significance value of 0.613 for demand (X_1) greater than 0.05 ($0.613 > 0.05$) meaning demand variable does not significantly affect broiler chicken prices (Y). Conversely, government policy (X_2) shows a significance value of 0.005 less than 0.05 ($0.005 < 0.05$) indicating that the government policy variable has a significant influence on broiler chicken prices (Y).

Keywords: Demand, Government Policy, Price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pengaruh Permintaan dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Harga Ayam Broiler di Kota Bukittinggi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh harga daging ayam broiler di Kota Bukittinggi mengalami kenaikan dari tahun 2020-2025 disaat produksi dalam negeri mengalami kenaikan di tahun 2020-2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner pedagang, publikasi BPS Kota Bukittinggi, Bapanas, dan peraturan kebijakan pemerintah Indonesia (Diluar Pulau Jawa). Metode analisis data digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji F (simultan), uji t (persial). Hasil dari penelitian ini jika dilihat dari nilai uji F signifikan sebesar 0.013 lebih kecil dari 0.05 ($0.013 < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa permintaan (X_1)

dan kebijakan pemerintah (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu harga daging ayam broiler (Y). Uji t menunjukkan permintaan (X1) dengan nilai signifikansi sebesar 0.613 lebih besar dari pada 0.05 ($0.613 > 0.05$) yang artinya variabel permintaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga daging ayam broiler (Y). Kebijakan pemerintah (X2) dengan nilai signifikansi sebesar 0.005 lebih kecil dari pada 0.05 ($0.005 < 0.05$) yang artinya variabel permintaan berpengaruh signifikan terhadap harga daging ayam broiler (Y).

Kata Kunci: Permintaan, Kebijakan Pemerintah, Harga

A. Pendahuluan

Ayam broiler merupakan jenis ayam yang unggul untuk diambil dagingnya, mudah dibudidayakan dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi, yang ditunjukkan oleh pertumbuhan cepat, efisiensi dalam penggunaan pakan serta dipanen dalam waktu yang relatif muda (Tamaluddin, 2016).

Komoditas ini menawarkan berbagai keuntungan untuk kesehatan tubuh dan mudah ditemukan di pasar tradisional dan pasar modern. Di tempat-tempat ini, terdapat banyak aktivitas transaksi jual beli untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, mulai dari kebutuhan dasar, kebutuhan tambahan, hingga kebutuhan yang bersifat lebih mewah.

Mekanisme ekonomi dalam Islam selalu sejalan dengan ketentuan syariat dan suatu sistem yang adil dalam menciptakan harga yang layak. Harga menjadi salah satu elemen yang dapat mempengaruhi dinamika

pasar. Harga adalah salah satu faktor dalam transaksi pembelian barang ataupun jasa. Proses penetapan harga terjadi melalui interaksi antara permintaan dan penawaran di pasar. Ketika permintaan meningkat, hal ini cenderung meningkatkan harga, dan ketika harga tinggi, penawaran barang akan bertambah.

Ketergantungan masyarakat dalam mengonsumsi daging ayam meningkat saat perayaan nasional, yang memengaruhi tingkat permintaan. Lonjakan permintaan ini mendorong pemerintah untuk menerapkan kebijakan yang bersifat strategis guna memastikan ketersediaan pasokan daging ayam. Selain memastikan adanya pasokan daging ayam, pemerintah juga perlu merumuskan kebijakan mengenai harga acuan untuk penjualan (kepada konsumen) seperti penetapan harga yang tetap, batas maksimum, dan batas minimum. Peran pemerintah

dalam intervensi dan pengawasan harga makanan di pasar untuk mencegah adanya kecurangan dalam transaksi jual beli.

Tabel 1. Produksi Daging Ayam Broiler, Kebijakan Pemerintah, dan Harga Daging Ayam Broiler di Kota Bukittinggi 2020-2025.

Tahun	Produksi (Ton)	Kebijakan Harga (Rp.)	Harga Daging Ayam Ras (Rp./Kg)
2020	3,96	34.000	36.572
2021	5,94		38.607
2022	8,41	36.750	36.777
2023	6,43		35.877
2024	15,94	40.000	37.634
2025	15,94		41.435

Sumber: BPS & Dinas Pertanian Bukittinggi, Bapanas, & Kebijakan Pemerintah Indonesia (Diluar Jawa).

Perkembangan permintaan berdasarkan produksi daging ayam broiler adanya fluktuasi harga dengan meningkat jumlah harga yang masih tinggi pada tahun 2020 – 2025 dan kebijakan pemerintah terjadinya ketidakstabilan terhadap harga daging ayam broiler.

Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pengaruh permintaan dan kebijakan pemerintah

terhadap harga daging ayam broiler di Kota Bukittinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh permintaan dan kebijakan pemerintah terhadap harga daging ayam broiler di Kota Bukittinggi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai kajian hubungan antara kebijakan pemerintah dengan aktivitas ekonomi khususnya permintaan dan harga, serta manfaat praktis bagi pelaku pedagang, pemerintah dan pihak terkait dalam program pertumbuhan ekonomi di kawasan perkotaan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk membuktikan kebenaran suatu dugaan atau teori mengenai pengaruh permintaan dan kebijakan pemerintah terhadap harga daging ayam broiler di kota bukittinggi. Melalui pendekatan ini, penelitian berfokus pada permintaan, kebijakan pemerintah dan dinamika pasar yang dirasakan oleh pedagang.

Penelitian dilaksanakan di wilayah Kota Bukittinggi yang menjadi

lokasi aktivitas usaha para pedagang daging ayam boiler. Subjek penelitian terdiri dari pelaku pedagang daging ayam boiler yang menjalankan usaha di sekitar kawasan tersebut. Informan penelitian dipilih berdasarkan keterlibatan langsung dalam aktivitas usaha dan kemampuan memberikan informasi terkait perubahan kondisi usaha.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuisisioner, observasi dan dokumentasi. Kuisisioner dilakukan pada pelaku pedagang daging ayam broiler untuk memperoleh data dan informasi secara sistematis dari responden dalam jumlah banyak secara efisien. Observasi dilakukan dengan mengamati kondisi aktivitas usaha dan lingkungan sekitar kawasan Kota Bukittinggi. Dokumentasi dilakukan sebagai data pendukung dalam penelitian.

Variabel penelitian terdiri atas permintaan sebagai variabel bebas (X_1), kebijakan pemerintah (X_2) dan harga daging ayam sebagai variabel terikat (Y). Kerangka penelitian menempatkan X_1 dan X_2 sebagai faktor yang di uji pengaruhnya terhadap Y . Pengujian dilakukan secara parsial untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel

bebas dan secara simultan untuk mengetahui pengaruh keduanya secara bersamaan.

Model regresi linier berganda yang digunakan adalah $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$. Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial tiap variabel bebas. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel secara simultan.

Pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka pengaruh dinyatakan signifikan secara statistik. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka pengaruh tidak dinyatakan signifikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh permintaan dan kebijakan pemerintah terhadap harga daging ayam broiler di Kota Bukittinggi.

1. Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Regresi Linier

Berganda Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,513	4,801		2,398	,024
X1	,110	,215	,085	,512	,613
X2	,599	,198	,503	3,019	,005

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa koefisien dengan perumusan $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$ $Y = 11,513 + 0,110 + 0,599 + e$. Maka koefisien X1 yang bernilai positif dengan sig 0,613 menunjukkan bahwa pengaruh tidak signifikan terhadap harga daging ayam broiler. Koefisien X2 yang bernilai positif dengan sig 0,005 menunjukkan bahwa pengaruh positif yang signifikan terhadap harga daging ayam broiler.

2. Pengaruh Permintaan terhadap Harga

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui hasil uji t bahwa permintaan sebesar 0,512 lebih kecil dibandingkan t tabel 2,398 dengan nilai sig 0,613 lebih besar dari 0,05. Maka permintaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga daging ayam broiler secara parsial. Indikasi

harga daging ayam broiler di Kota Bukittinggi tidak hanya ditentukan oleh ukuran permintaan adanya faktor-faktor yang memengaruhinya antara lain biaya produksi, distribusi, kondisi pasar dan perubahan harga.

3. Pengaruh Kebijakan Pemerintah terhadap Harga

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui hasil uji t bahwa kebijakan pemerintah sebesar 3,019 lebih besar dibandingkan t tabel 2,398 dengan nilai sig 0,005 lebih besar dari 0,05. Maka kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap harga daging ayam broiler secara parsial. Dalam perspektif ekonomi islam bahwa kebijakan pemerintah dapat menjadi kemaslahatan, keadilan dan mencegah terjadi kerugian publik. Kebijakan tidak hanya menetapkan harga tapi keseimbangan ekonomi pada pedagang dan konsumen.

4. Pengaruh Permintaan dan Kebijakan Pemerintah secara Simultan

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	39.708	2	19.854	5.171	.013 ^b
Residual	103.658	27	3.839		
Total	143.367	29			

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui hasil uji F hitung sebesar 5,171 lebih besar dibandingkan F tabel 3,354 dengan nilai sig 0,013 lebih kecil dari 0,05. Maka permintaan dan kebijakan pemerintah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga daging ayam broiler di Kota Bukittinggi.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.277	.223	1.959

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui hasil R-Square sebesar 0,277 atau 27,7%. Maka mampu menjelaskan permintaan dan kebijakan pemerintah terhadap harga daging ayam boiler dan sebesar 72,3% berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi lainnya yang tidak ada dalam penelitian.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa pentingnya melihat harga sebagai fenomena yang dipengaruhi oleh lebih dari satu faktor. Walaupun

permintaan tidak signifikan secara parsial, keberadaan permintaan dan kebijakan pemerintah tetap menghasilkan hubungan yang signifikan. Hal ini bahwa pengaruh suatu variabel dalam pengujian parsial tidak selalu identik dengan hasil pengujian secara keseluruhan.

5. Pembahasan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Prinsip harga perlu menekankan adanya keadilan, kejujuran dan kemanfaatan bersama. Harga daging ayam boiler menjadi objek penelitian yang tidak hanya memiliki dimensi ekonomi tapi berkaitan dengan kebutuhan masyarakat. Permintaan bertujuan pada keinginan membeli tapi membatasi kemampuan kebutuhan yang berlebihan dan konsumsi halal, thayyib, ketersediaan dan kualitas komoditas bagian yang relevan dalam aktivitas perdagangan.

Kebijakan pemerintah dalam kemaslahatan untuk menjaga keseimbangan dan mencegah terjadi kerugian publik. Intervensi pemerintah merupakan bentuk aturan ketika kondisi pasar dalam membutuhkan pengawasan atau regulasi.

Hasil penelitian ini bahwa berpengaruh signifikan kebijakan

pemerintah terhadap harga daging ayam broiler di Kota Bukittinggi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dalam penelitian tentang pengaruh permintaan dan kebijakan pemerintah terhadap harga daging ayam broiler di Kota Bukittinggi, kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Permintaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga daging ayam broiler di Kota Bukittinggi. Hal ini adanya nilai t hitung sebesar 0,512 yang lebih kecil dari t tabel 2,398 dan nilai sig 0,613 yang lebih besar dari 0,05.
2. Kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap harga daging ayam broiler di Kota Bukittinggi. Nilai t hitung sebesar 3,019 lebih besar dari t tabel 2,398 dan nilai sig 0,005 lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi kebijakan pemerintah sebesar 0,599 menunjukkan arah hubungan yang positif.
3. Permintaan dan kebijakan pemerintah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga daging ayam broiler. Uji F hitung sebesar 5,171 dan sig 0,013. Nilai R -Square sebesar

0,277 atau 27,7% Maka mampu menjelaskan permintaan dan kebijakan pemerintah terhadap harga daging ayam boiler dan sebesar 72,3% berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi lainnya yang tidak ada dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

- Amir, Amri. (2021). *Ekonomi Dan Keuangan Islam*. WIDA Publishing. Jambi.
- Arif, Muhammad. (2021). *Filsafat Ekonomi Islam*. Merdeka Kreasi. Medan.
- Arwin. (2020). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Publisher. Makassar.
- Bahri, Syamsul & Zamzam, Fakhry. (2021). *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS Pengujian Dan Pengukuran Instrumen*. Deepublish. Yogyakarta.
- Hartono, Budi. (2012). *Ekonomi Bisnis Peternakan*. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Idris, Amiruddin. (2018). *Ekonomi Publik*. Deepublish. Yogyakarta.
- Ismanto, Hadi & Silviana. (2021). *Aplikasi SPSS dan EVIEWS Dalam Analisis Data Penelitian*. Deepublish. Sleman.
- Izza, Muh. (2021). *Ekonomi Mikro: Pendekatan Ideologis Islam*. PT.

- Nasya Expanding Management. Pekalongan.
- Kamaruddin, dkk. (2023). *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*. Merdeka Kreasi Grup. Medan.
- Kunawangsih, Tri Pracoyo & Pracoyo, Antyo. (2006). *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Kundhani, Eranus Yoga, dkk. (2024). *Prinsip-Prinsip Ekonomi (Teori Komprehensif)*. PT. Green Pustaka Indonesia. Yogyakarta.
- Machali, Imam. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Mayasari, Yanti, dkk. (2025). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. CV. MMFAST PUBLISHING. Sawahlunto.
- Mufid, Moh. (2021). *Kaidah Fikih Ekonomi Dan Keuangan Kontemporer: Pendekatan Tematis dan Praktis*. Kencana. Jakarta.
- Pohan, Selamat. (2021). *Ekonomi Mikro Islam*. UMSU Press. Medan.
- Priyono. (2021). *Analisis Regresi Dan Korelasi Untuk Penelitian Survei (Panduan Praktis Olah Data dan Interpretasi: Dilengkapi Cara Perhitungan Secara Manual)*. Guepedia.
- Rahmawati. (2022). *Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing??? (Panduan Bagi Peneliti Pemula)*. Mulawarman University Press. Kalimantan Timur.
- Rozalinda. (2017). *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. PT RajaGrafindo Persada. Depok.
- Runtunuwu, Prince Charles Heston. (2021). *Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS (Statistical Package For The Social Sciences)*. Mitra Cendekia Media. Solok.
- Selviah, Siti. (2025). *Ekonomi Moneter Syariah Dalam Perkembangan Zaman*. Widina Media Utama. Bandung.
- Setiono, Agus, dkk. (2023). *Dasar-Dasar Ekonomi (Panduan Praktis Teori dan Konsep)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Jambi.
- Seto, Agung Anggoro. (2023). *Ekonomi Syariah Di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Jambi.
- Setyawati, Amelia, & Rahma, Adelia. (2022). *Manajemen Pemasaran Di Era Bisnis Yang Serba Cepat*. Media Nusa Creative. Malang.
- Sjaroni, Bachrudin. (2019). *Ekonomi Mikro*. Deepublish. Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Supriadi. (2018). *Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam*. Guepedia Publisher. Bogor.
- Tamalluddin, Ferry. (2016). *Panduan Lengkap Ayam Broiler*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Jurnal :**
- Aryani, Gusti Ayu Dwiti & Jember, I Made. (2019). *Analisis Yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Broiler Di Provinsi Bali*. E-Jurnal E Unud, 8 (5): 1062-1091.

- Mahendra, Randy, dkk. (2021).
Analisis Permintaan Dan Penawaran Daging Ayam Broiler Di Sumatera Barat. Jurnal Agri Sains. 5 (2): 117-123.
- Yurike. (2023). *Forecasting Produksi dan Analisis Trend Harga Daging Ayam Broiler di Provinsi Bengkulu*. (Jurnal). Bul. Pet. Trop. 4 (1): 18-25.